



KANTOR PUSAT
PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA)

Jl. Yos Sudarso Karang Widoro Kec./Kab. Batang Telp. / Fax (0285) 391178

PT BPR BKK BATANG
KABUPATEN BATANG

AUDIT LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun Yang Berakhir pada
31 Desember 2023



DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Tanggungjawab Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan:	
Neraca	1
Laporan Komitmen Dan Kontijensi	2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan:	
I. Gambaran Umum	6
II. Kebijakan Akuntansi	9
III. Penjelasan Pos-pos Neraca	21
IV. Penjelasan Pos-pos Labar Rugi	32
Lampiran :	
Lampiran I : Penilaian Rentabilitas	



KANTOR PUSAT
PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA)

Jl. Yos Sudarso Karang Widoro Kec./Kab. Batang Telp. / Fax (0285) 391178

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA)
KABUPATEN BATANG

Nomor : 581/055/BPR BKK/KP/1/25

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|------------------------------|---|
| 1. Nama | : Dany Kukuh Pamungkas, SE. |
| Alamat kantor | : Jl. Yos Sudarso Karang Widoro Kec./ Kab.Batang |
| Alamat domisili / sesuai KTP | : Jl. Wirayuda No 5 RT 02 RW 06 Purbalingga Kidul |
| Jabatan | : Direktur PT BPR BKK Batang (Perseroda) |

Untuk dan atas nama PT. BPR BKK Batang (Perseroda), Kabupaten Batang menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR BKK Batang (Perseroda), Kabupaten Batang;
2. Laporan keuangan PT. BPR BKK Batang (Perseroda), Kabupaten Batang tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BKK Batang (Perseroda), Kabupaten Batang telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan simpan oleh PT. BPR BKK Batang (Perseroda), Kabupaten Batang sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR BKK Batang (Perseroda), Kabupaten Batang.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Batang, 20 Februari 2025
PT BPR BKK BATANG (PERSERODA)
KABUPATEN BATANG



DANY KUKUH PAMUNGKAS, SE.
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KAP SARASTANTO & REKAN - Registered Public Accountants
Jl. Bukit Megah No. 14, Bukit Sari, Ngesrep, Banyumanik,
Kota Semarang 50261
Telephone (024) 7462854 / HP. 085640049792
Email : kapsarastantodanrekan@gmail.com
Website : kapsarastantodanrekan.com

Nomor : 00008/2.1137/AU.2/07/1326-1/11/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth :

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT BPR BKK BATANG (Perseroda)

Kabupaten Batang, Jawa Tengah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK BATANG (Perseroda), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan PT BPR BKK BATANG (Perseroda) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar, dalam semua hal yang material, atas laporan keuangan tersebut dengan Nomor : 00012/2.1065/AU.2/07/0436-2/11/2024 tanggal 07 Februari 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK-ETAP, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



KAP SARASTANTO & REKAN - Registered Public Accountants
Jl. Bukit Megah No. 14, Bukit Sari, Ngesrep, Banyumanik,
Kota Semarang 50261
Telephone (024) 7462854 / HP. 085640049792
Email : kapsarastantodanrekan@gmail.com
Website : kapsarastantodanrekan.com

Nomor : 00008/2.1137/AU.2/07/1326-1/1/I/2025
(Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan Keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah Laporan Keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP SARASTANTO & REKAN

Sarastanto A.H.P., SE., MM., Akt., CA., CPA., ASEAN CPA
Managing Partner

NRAP : AP.1326
Izin Usaha : KEP-951/KM.1/2017

Semarang, 20 Januari 2025



LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA)**LAPORAN POSISI KEUANGAN****31 Desember 2024**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET		(Rp)	(Rp)
Kas	3.1	1.701.190.300,00	1.730.844.200,00
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	3.2	664.389.685,00	650.105.576,00
Penempatan pada bank lain	3.3	92.524.510.057,00	94.034.849.197,00
Penyisihan Kerugian		(387.458.126,00)	(357.841.933,00)
Sub Jumlah		92.137.051.931,00	93.677.007.264,00
Kredit Yang Diberikan	3.4		
Kredit yang diberikan		98.185.253.130,00	81.905.053.803,00
Penyisihan Kerugian Kredit		(7.033.960.882,00)	(6.692.514.202,00)
Sub Jumlah		91.151.292.248,00	75.212.539.601,00
Aset Tetap & Inventaris	3.5	7.019.354.671,00	6.458.745.746,00
Akumulasi Penyusutan		(5.486.899.261,00)	(5.065.508.814,00)
Sub Jumlah		1.532.455.410,00	1.393.236.932,00
Aset Tidak Berwujud	3.6	44.552.085,00	-
Aset Lain - lain	3.7	1.280.454.227,00	141.564.332,00
JUMLAH ASET		188.511.385.886,00	172.805.297.905,00
LIABILITAS			
Liabilitas			
Liabilitas Segera	3.8	1.827.657.950,00	1.437.156.939,00
Utang Bunga	3.9	64.713.100,00	56.597.030,00
Utang Pajak	3.10	-	227.364.748,00
Simpanan	3.11	165.643.971.165,00	150.075.489.224,00
Simpanan Dari Bank Lain	3.12	-	-
Kewajiban Lain - lain	3.12	191.092.913,00	230.100.126,00
Jumlah Liabilitas		167.727.435.128,00	152.026.708.067,00
Ekuitas			
Modal	3.13		
Modal disetor		16.320.000.000,00	16.320.000.000,00
Sub Jumlah		16.320.000.000,00	16.320.000.000,00
Saldo laba	3.14		
Cadangan Umum		2.283.024.856,00	2.165.544.933,00
Cadangan Tujuan		1.235.725.603,00	1.118.245.680,00
Rugi/Laba Tahun Berjalan		945.200.299,00	1.174.799.225,00
Sub Jumlah		4.463.950.758,00	4.458.589.838,00
Jumlah Ekuitas		20.783.950.758,00	20.778.589.838,00
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		188.511.385.886,00	172.805.297.905,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Batang, 20 Januari 2025



Dany Kukuh Pamungkas, SE
(Direktur)

PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA)

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2023 (Rp)
KOMITMEN :		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
Jumlah Komitmen	-	-
KONTIJENSI :		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
a. Bunga Kredit yang diberikan	11.630.777.594,00	10.733.481.227,00
b. Bunga Lainnya	-	-
Aktiva Produktif yang dihapus buku	12.117.424.935,00	9.158.368.762,00
Penerusan Kredit (Channeling)	-	-
Lain-lain yang bersifat administratif	-	-
Jumlah Kontinjensi	23.748.202.529,00	19.891.849.989,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA)**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2023 (Rp)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	4.1		
Bunga Kontraktual		15.339.416.583,00	15.425.567.369,00
Provisi		1.130.418.483,00	594.723.630,00
Biaya Transaksi		(135.288.258,00)	517.015.893,00
Total		16.334.546.808,00	16.537.306.892,00
Beban Bunga	4.2	3.795.892.412,00	4.085.582.258,00
Pendapatan bunga neto		12.538.654.396,00	12.451.724.634,00
Pendapatan operasional lainnya	4.3	3.001.511.354,00	2.827.765.215,00
Jumlah Pendapatan Operasional		15.540.165.750,00	15.279.489.849,00
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan/Ditangguhkan	4.4		
Beban Penyisihan Kerugian Tab/Dep/Sertifikat Dep		134.784.505,00	178.057.140,00
Beban Penyisihan Kerugian Kredit		3.390.339.441,00	2.733.588.908,00
Beban Penyusutan		422.338.364,00	527.632.873,00
Sub Jumlah		3.947.462.310,00	3.439.278.921,00
Beban Pemasaran	4.5	52.273.934,00	188.570.600,00
Beban Penelitian dan pengembangan	4.6	3.885.000,00	-
Beban Administrasi dan umum	4.6	10.048.884.805,00	10.025.836.628,00
Beban Operasional Lainnya	4.7	147.902.578,00	87.662.643,00
Jumlah Beban Operasional		14.200.408.627,00	13.741.348.792,00
Laba (Rugi) Operasional		1.339.757.123,00	1.538.141.057,00
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	4.8	237.037.852,00	205.565.316,00
Beban Non Operasional		(263.876.633,00)	(185.702.554,00)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(26.838.781,00)	19.862.762,00
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK TAHUN BERJALAN		1.312.918.342,00	1.558.003.819,00
Taksiran Pajak Penghasilan		(367.718.043,00)	(383.204.594,00)
LABA (RUGI) NETO		945.200.299,00	1.174.799.225,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Batang, 20 Januari 2025



Dany Kukuh Pamungkas, SE
(Direktur)

PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
ARUS KAS DARI :		
Aktivitas Operasi :		
Laba Netto :	945.200.299,00	1.174.799.225,00
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba menjadi kas bersih dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	421.390.447,00	523.276.464,00
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penempatan pada bank lain (selain giro)	29.616.193,00	80.872.219,00
Kredit	341.446.680,00	362.185.177,00
Amortisasi :		
Provisi / biaya transaksi	-	-
Aset tidak berwujud	-	-
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(14.284.109,00)	(55.532.347,00)
Kredit yang diberikan	(16.280.199.327,00)	2.705.588.128,00
Aset tidak berwujud	(44.552.085,00)	-
Aset lain -lain	(1.138.889.895,00)	(73.602.691,00)
Kewajiban Segera	390.501.011,00	569.207.689,00
Utang Bunga	8.116.070,00	1.321.852,00
Utang Pajak	(227.364.748,00)	148.407.466,00
Simpanan :		
Tabungan	15.568.481.941,00	8.252.522.537,00
Simpanan Dari Bank Lain	-	-
Kewajiban lain - lain	(39.007.213,00)	196.461.560,00
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	(39.544.736,00)	13.885.507.279,00
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap	(560.608.925,00)	(295.528.250,00)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(560.608.925,00)	(295.528.250,00)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :		
Tambahan Modal	-	-
Cadangan Umum	117.479.923,00	3.707.868,00
Cadangan Tujuan	117.479.923,00	3.707.868,00
Deviden	-	-
Laba / Rugi Tahun Lalu	(1.174.799.225,00)	(37.078.675,00)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	(939.839.379,00)	(29.662.939,00)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS	(1.539.993.040,00)	13.560.316.090,00
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS		
Kas dan Setara Kas pada awal periode	95.765.693.397,00	82.205.377.307,00
Kas dan Setara Kas pada akhir periode	94.225.700.357,00	95.765.693.397,00
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS	(1.539.993.040,00)	13.560.316.090,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024

Uraian	Modal Disetor	Saldo Laba yang telah Ditentukan Penggunaannya			Jumlah
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Laba yang telah ditentukan penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2022	16.320.000.000,00	2.161.837.065,00	1.114.537.812,00	-	19.596.374.877,00
Dividen	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan Tujuan	-	3.707.868,00	-	-	3.707.868,00
Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	-	3.707.868,00	-	3.707.868,00
Laba/Rugi yang belum direalisasi	-	-	-	-	-
Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-
Laba / Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2023	16.320.000.000,00	2.165.544.933,00	1.118.245.680,00	1.174.799.225,00	1.174.799.225,00
Dividen	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan Tujuan	-	-	-	-	-
Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	-	117.479.923,00	-	117.479.923,00
CSR	-	-	-	-	-
Tantiem	-	-	-	-	-
Jasa Produksi	-	-	-	-	-
Pembagian Laba	-	-	-	-	-
Laba / Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2024	16.320.000.000,00	2.283.024.856,00	1.235.725.603,00	(1.174.799.225,00) 945.200.299,00 945.200.299,00	(1.174.799.225,00) 945.200.299,00 20.783.950.758,00

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA)
KABUPATEN BATANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2024

I. GAMBARAN UMUM

1. Pendirian

PT BPR BKK BATANG (Perseroda) Kabupaten Batang selanjutnya disebut Bank didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Tengah No.11 tahun 1981, sedangkan pengukuhan sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Perda Provinsi Jawa Tengah No.4 tahun 1995 dan telah diumumkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah No.15 tahun 1996 seri D nomor 13. Anggaran dasar Bank pertama kali dibuat di Notaris Mohammad Sulkan Junaidi, SH No.578/VI/91 tanggal 3 Juni 1991 serta telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan/ Bank Indonesia Berdasarkan Surat Keputusan No.KEP.436/KM.13/1991 tanggal 8 Oktober 1991.

Pada tahun 2007, delapan PD. BPR BKK Se-Kabupaten Batang melakukan penggabungan usaha (merger) kedalam PD. BPR BKK TPI Klidang Lor. Penggabungan usaha tersebut telah memperoleh izin dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.9/21/KEP.DpG/2007 tanggal 13 November 2007 dan izin dari Gubernur Jawa Tengah No.539/58/2007 tanggal 10 Desember 2007. Berdasarkan Akta Notaris Murti Harini Setyowati, S.H. No.4 tanggal 4 Mei 2012 Notaris di Kabupaten Batang. PD. BPR BKK TPI Klidang Lor berubah nama menjadi PD. BPR BKK BATANG. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0015614.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 21 Februari 2020 dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-16/KO.0303/2020 tanggal 26 Maret 2020 PD BPR BKK Batang berubah nama menjadi PT. BPR BKK Batang (Perseroda).

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan Akta Nomor: 40 tanggal 19 September 2024 oleh Shafira Khairunnisa, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Pekalongan, menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Batang (Perseroda) disingkat PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA) dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Republik Indonesia Nomor: AHU-0062226.AH.01.02.TAHUN 2024. Tanggal 01 Oktober 2024.

PT. BPR BKK BATANG (Perseroda) berkedudukan di Jl. Yos Sudarso Karangwidoro Karangasem Utara Kabupaten Batang dan memiliki 7 kantor cabang, yaitu :

- ❖ PT. BPR BKK BATANG (Perseroda) Kantor Pusat Operasional
- ❖ PT. BPR BKK BATANG (Perseroda) Cabang Batang Kota
- ❖ PT. BPR BKK BATANG (Perseroda) Cabang Tulis
- ❖ PT. BPR BKK BATANG (Perseroda) Cabang Gringsing
- ❖ PT. BPR BKK BATANG (Perseroda) Cabang Limpung
- ❖ PT. BPR BKK BATANG (Perseroda) Cabang Bawang
- ❖ PT. BPR BKK BATANG (Perseroda) Cabang Reban
- ❖ PT. BPR BKK BATANG (Perseroda) Cabang Wonotunggal

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan didirikan PT. BPR BKK BATANG (Perseroda) adalah :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah.
3. Menjalankan usaha-usaha Perbankan lainnya, menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, Giro atau jenis lainnya pada Bank lain.
4. Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Susunan Pengurus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. BPR BKK BATANG (Perseroda) Kabupaten Batang tanggal 09 Juni 2022 yang tertuang dalam Akta pernyataan keputusan RUPS-LB nomor 01 tanggal 04 Juli 2022 oleh Fatiroh, SH., M.Hum., M.Kn. notaris di Pekalongan, tentang penetapan dan Pengangkatan Komisaris, dan RUPS-LB PT. BPR BKK BATANG (Perseroda) Kabupaten Batang tanggal 22 Februari 2022 tentang penetapan dan Pengangkatan Direktur Umum dan Kepatuhan, sehingga susunan pengurus PT. BPR BKK BATANG (Perseroda) Kabupaten Batang per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Komisaris:

1. Komisaris Utama : Tanjung Kurniawan, SH
2. Komisaris : Kuku Tri Laksana, S.STP., MM.

Direksi:

1. Direktur Utama : Teguh Supriyanto, SE
2. Direktur Umum dan Kepatuhan : Dany Kuku Pamungkas, SE.

Pimpinan Cabang / Operasional:

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| Kantor Pusat Operasional | : Dwi Kuswinarni, SE |
| Kantor Cabang Batang Kota | : Slusan Asmiyantoro, SE. |
| Kantor Cabang Tulis | : Ade Haris Kurniawan, SE |
| Kantor Cabang Gringsing | : Sardi, SE. |
| Kantor Cabang Limpung | : Puji Lestari, SE. |
| Kantor Cabang Bawang | : Budiharto SE. |
| Kantor Cabang Reban | : Sugiarto, SE |
| Kantor Cabang Wonotunggal | : Mukhsin, ST |

4. Permodalan

Berdasarkan Akta Notaris nomor 4 tanggal 4 Mei 2012 Notaris Murti Harini Setyowati, Sarjana Hukum. Modal Dasar PD. BPR BKK BATANG adalah sebesar Rp25.000.000.000,00 (Dua puluh lima milyar rupiah) terdiri dari 2.500 (Dua ribu lima ratus) lembar saham @Rp10.000.000,-. Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-015614.AH.01.02.Tahun 2020 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Batang Perseroan Daerah (PT. BPR BKK Batang) Perseroda tanggal 21 Februari 2020 sehingga total modal dasar PT. BPR BKK Batang (Perseroda) menjadi Rp. 56.000.000.000. Berdasarkan Surat OJK No. S-159/KO.03031/2022 tanggal 01 September 2022 perihal penambahan modal disetor oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp. 320.000.000; sesuai Akta nomor 4 tanggal 8 Juli 2022, oleh Fatiroh, SH., M.Hum., M.Kn. notaris di Pekalongan. Sehingga Modal Disetor Bank sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

(dalam rupiah)

No	Nama Pemilik	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
		Nominal	%	Nominal	%
1.	Pemprov Jateng	8.640.000.000,00	52,94	8.640.000.000,00	52,94
2.	PemKab Batang	7.680.000.000,00	47,06	7.680.000.000,00	47,06
	Jumlah	16.320.000.000,00	100,00	16.320.000.000,00	100,00

II IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

2.1 Periode Akuntansi

Sesuai dengan akta pendirian, tahun buku PT. BPR BKK BATANG (Perseroda) Kabupaten Batang adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

2.2 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR) yang berlaku sejak Januari 2010.

Dasar pengukuran dan pengakuan laporan keuangan adalah Biaya Historis dan disusun dengan dasar Akrua. Laporan Keuangan BPR menggunakan mata uang rupiah penuh. Pada tanggal neraca aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2.3 Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan informasi perubahan historis penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan / pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan.

2.4 Transaksi dengan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Sesuai dengan SAK-ETAP tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*).
2. Perusahaan Asosiasi (*associated companies*).
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point 3 atau 4 atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi

dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

2.5 Sertifikat Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. SBI yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi diskonto dan ditambah biaya transaksi yang belum direalisasi. Sedangkan untuk SBI yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya.

2.6 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) serta penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (*accrual basis*). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (*Non Performing*) tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit "Non Performing" di masukkan dalam rekening administrasi.

Penempatan pada bank lain untuk bank konvensional giro, tabungan, dan deposito diakui secara *accrual*, sedangkan penempatan pada Bank syariah giro (wadiah), tabungan (mudharabah) diakui secara kas deposito dan deposito diakui secara *accrual*.

2.7 Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan dana pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjad hak BPR. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai Pendapatan Bunga.

Penyisihan Penghapusan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas dana yang ditempatkan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari penempatan dana pada bank lain tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

2.8 Kredit Yang Diberikan

BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafond kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan / penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga. Amortisasi Provisi dan Biaya Transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit itu termasuk performing atau non performing.

2.9 Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan kerugian kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Besarnya penyisihan kerugian kredit ditentukan dengan memperhatikan kualitas kredit dan nilai agunan yang tersedia. Pembentukan penyisihan dapat dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan. BPR wajib membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Beban pembentukan penyisihan kerugian kredit disajikan setelah Beban Bunga pada pos Beban Penyisihan Kerugian Kredit. Saldo Penyisihan Kerugian Kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang diberikan. Penerimaan setoran kredit yang dihapus buku / hapus tagih disajikan secara terpisah dalam Pendapatan Operasional Lainnya.

2.10 Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Agunan Yang Diambil Alih akan dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang

Diambil Alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

Agunan Yang Diambil Alih tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non – operasional.

BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Hasil penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit. Agunan Yang Diambil Alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah.

2.11 Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost*), sedangkan penyusutannya didasarkan pada *metode garis lurus* untuk bangunan dan *metode saldo menurun* untuk Inventaris.

1. Tanah tidak disusutkan.
2. Golongan I disusut 50% dari nilai buku.
3. Golongan II disusut 25% dari nilai buku.
4. Golongan IV disusut 5% dari harga perolehan.

Dalam hal aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai Pendapatan Non – operaioanal.

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan (*financial lease*) merupakan aset tetap dan inventaris yang dipeoleh melauai sewa (*lease*) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai residu (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa.

Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus Revaluasi Aset Tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris. Kewajiban Sewa Pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima.

2.12 Aset Lain – lain

Aset Lain – lain adalah pos – pos asset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok asset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Asset lain –lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian asset lain – lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun asset lain – lain.

2.13 Kewajiban Segera

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban Segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.14 Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang Bunga antara lain terdiri dari :

- a. Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar
(akrual bunga)
- b. Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah
- c. Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual , baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang Bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.15 Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian Utang Pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.16 Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam Utang Bunga.

2.17 Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos Pinjaman Diterima.

2.18 Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai Beban Bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai Utang Bunga.

Pinjaman Diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos Utang Bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik

oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik (dimasukkan di rekening administratif).

2.19 Dana Setoran Modal – Kewajiban

Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyetor. Dana setoran modal yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai Dana Setoran Modal – Kewajiban. Dana setoran modal yang telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai Dana Setoran Modal – Ekuitas.

Dana setoran modal – kewajiban disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.20 Modal Pinjaman

Modal pinjaman menimbulkan kewajiban kontraktual bagi BPR untuk menyelesaikannya dalam bentuk penyerahan kas dan setara kas. Keterbatasan kemampuan BPR untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya atas modal pinjaman dengan adanya ketentuan untuk memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia, tidak membatalkan kewajiban kontraktual tersebut.

Modal pinjaman diakui sebesar nilai pokok pinjaman. Bunga akrual atas modal pinjaman diakui sebagai Utang Bunga. Modal pinjaman disajikan di neraca sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan.

2.21 Kewajiban Diestimasi Imbalan Kerja

Sesuai dengan SAK-ETAP bab. 3 tentang "Imbalan Kerja". Perusahaan diwajibkan mengakui seluruh imbalan kerja yang di berikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangan pemutusan hubungan kerja, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Perhitungan tersebut ditentukan dengan actuarial "*Projectid Unit Kredit*" dengan asumsi-asumsi, prosentase tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun, prosentase tingkat diskonto per tahun, prosentase tingkat cacat tetap per tahun, prosentase tingkat pengunduran diri per tahun, dan usia normal masa pensiun. Keuntungan atau kerugian actuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian actuarial diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Perusahaan sudah menerapkan SAK-ETAP bab. 3 tentang "Imbalan Kerja". yang diwajibkan mengakui seluruh imbalan kerja yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangan pemutusan hubungan kerja, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak, namun pencatatan dan pencadangannya belum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja..

2.22 Kewajiban Lain – lain

Kewajiban Lain – lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam Kewajiban Lain – lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain – lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain – lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

2.23 Modal

Modal disetor merupakan bagian dari modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non – kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun Tambahan Modal Disetor.

2.24 Dana Setoran Modal – Ekuitas

Dana Setoran Modal – Ekuitas merupakan dana setoran modal yang sebelumnya disajikan dalam komponen kewajiban dalam pos Dana Setoran Modal – Kewajiban. Dana Setoran Modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyetor. Sedangkan yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan merupakan bagian ekuitas BPR.

2.25 Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi. Disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Pengungkapannya meliputi dasar yang digunakan, tanggal efektif revaluasi, pihak yang melakukan penilaian, jumlah tercatat jenis aset tetap dan inventaris sebelum revaluasi dan jumlah surplus revaluasi aset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba.

2.26 Saldo Laba

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

Cadangan tujuan dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya sudah ditetapkan. Cadangan umum dibentuk dari laba netto setelah pajak yang digunakan untuk memperkuat modal. Sedangkan saldo laba terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditentukan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

2.27 Pendapatan Bunga

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar *accrual basis*. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "*Non Performing*" tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif "*Non Performing*" dimasukkan dalam rekening administrasi.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan asset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang masuk kategori performing diakui secara akrual, sedangkan dari kredit yang termasuk kategori non – performing diakui secara kas. Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

2.28 Pendapatan Non – Operasional

Pendapatan non – operasional berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya. Pendapatan non – operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

2.29 Beban Bunga

Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, cash back, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga disajikan terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

2.30 Beban Non – Operasional

Beban non – operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

Beban non – operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

2.31 Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban Pajak Penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.

III. PENJELASAN POS-POS NERACA

3.1 Kas

Merupakan saldo kas yang ada di brankas dan teller pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Kas terdiri atas :		
- Kantor Pusat	466.295.100,00	619.996.600,00
- Kantor Cabang Batang Kota	170.811.900,00	138.812.800,00
- Kantor Cabang Tulis	186.186.700,00	103.195.000,00
- Kantor Cabang Wonotunggal	95.483.300,00	90.312.900,00
- Kantor Cabang Reban	165.215.700,00	215.281.600,00
- Kantor Cabang Bawang	313.533.000,00	227.002.700,00
- Kantor Cabang Limpung	128.951.700,00	166.735.200,00
- Kantor Cabang Gringsing	174.712.900,00	169.507.400,00
Jumlah	1.701.190.300,00	1.730.844.200,00

3.2 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan saldo pendapatan pendapatan bunga yang akan diterima pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut ;

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri atas :		
Pend. Bunga YAD - Kredit	522.428.891,00	524.664.126,00
Pend. Bunga YAD - Penempatan	141.960.794,00	125.441.450,00
Jumlah	664.389.685,00	650.105.576,00

3.3 Penempatan pada Bank lain

Merupakan saldo penempatan pada bank lain dalam bentuk tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
1) Giro :		
- PT. Bank Jateng	8.434.930,00	8.554.930,00
- PT. Bank BTN	67.879.491,00	68.079.094,00
- PT. Bank Mega Syariah	-	11.500.884.239,00
- PT. Bank Mayapada Internasional	10.102.857.477,00	-
- PT. Bank Muamalat	-	15.000,00
- PT. Bank Danamon Syariah	641.389.292,00	634.991.175,00
Jumlah 1)	10.820.561.190,00	12.212.524.438,00
2) Tabungan :		
- PT. Bank Jateng Cab. Batang	4.228.763.927,00	509.514.490,00
- PT. Bank Jateng SIMPEDA	317.197.465,00	111.871.289,00
- PT. Bank Jateng BIMA PPOB KPO	8.886.648,00	8.967.746,00
- PT. Bank Jateng BIMA PPOB Cab. Batang Tulis	9.755.527,00	9.939.145,00
- PT. Bank Jateng BIMA PPOB Cab. Batang Wonotunggal	9.859.027,00	9.939.145,00
- PT. Bank Jateng BIMA PPOB Cab. Batang Reban	9.859.027,00	9.939.145,00
- PT. Bank Jateng BIMA PPOB Cab. Batang Limpung	9.859.027,00	9.939.145,00
- PT. Bank BNI Syariah Pekalongan	208.030.933,00	216.264.398,00
- PT. Bank Muamalat	17.627.140.267,00	8.662.645.347,00
- PT. Bank Danamon Cab. Pekalongan	263.956.234,00	672.446.588,00
- PT. Bank Permata	280.103.224,00	121.068.196,00
- PT. Bank Mandiri Cab. Batang	1.805.031.128,00	925.102.676,00
- PT. BNI Cab. Pekalongan	1.739.775.376,00	913.360.214,00
- PT. BPR Nusuma Jateng	26.719.126,00	25.166.887,00
- PT. Bank Mega Syariah	1.629.011.931,00	586.160.348,00
Jumlah 2)	28.173.948.867,00	12.792.324.759,00

3.3 Penempatan pada Bank lain (Lanjutan)

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
3) Deposito Berjangka :		
- PT. Bank Jateng Cab. Pekalongan	30.000.000,00	30.000.000,00
- PT. Bank Muamalat	8.000.000.000,00	24.000.000.000,00
- PT. Bank Muamalat	5.000.000.000,00	-
- PT. Bank Muamalat	3.000.000.000,00	-
- PT. Danamon	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
- Perumda BPR Bank Brebes	-	2.000.000.000,00
- PT. BPRS Suriah Cilacap	500.000.000,00	6.000.000.000,00
- PT. BPRS Suriah Cilacap	500.000.000,00	-
- PT. BPRS Suriah Cilacap	500.000.000,00	-
- PT. BPRS Suriah Cilacap	500.000.000,00	-
- PT. BPRS Suriah Cilacap	1.000.000.000,00	-
- PT. BPRS Suriah Cilacap	1.000.000.000,00	-
- PT. BPRS Suriah Cilacap	1.000.000.000,00	-
- PT. BPRS Suriah Cilacap	1.000.000.000,00	-
- PT. BPR Muhadi Setia Budi	500.000.000,00	4.000.000.000,00
- PT. BPR Muhadi Setia Budi	500.000.000,00	-
- PT. BPR Muhadi Setia Budi	500.000.000,00	-
- PT. BPR Muhadi Setia Budi	500.000.000,00	-
- PT. BPR Muhadi Setia Budi	500.000.000,00	-
- PT. BPR Muhadi Setia Budi	500.000.000,00	-
- PT. BPR Nusuma Jateng	1.000.000.000,00	3.000.000.000,00
- PT. BPR Arta Puspa	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
- PT. Bank Permata	-	6.000.000.000,00
- PT. Bank Mega Syariah	11.500.000.000,00	16.000.000.000,00
- PT. Bank Mega Syariah	5.000.000.000,00	-
- PT. Bank Mega Syariah	5.000.000.000,00	-
- PT. BPR Bank Pemasang	-	2.000.000.000,00
Jumlah 3)	53.530.000.000,00	69.030.000.000,00
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	92.524.510.057,00	94.034.849.197,00
Penyisihan Kerugian ABA	(387.458.126,00)	(357.841.933,00)
Total Penempatan Pada Bank Lain	92.137.051.931,00	93.677.007.264,00

Bank telah melakukan penyisihan kerugian yang mungkin timbul atas akun ini, dan manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya akun tersebut.

Kolektibilitas	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	ABA	PPAPWD	ABA	PPAPWD
Lancar	92.524.510.057,00	387.458.126,00	94.034.849.197,00	357.841.933,00
Kurang Lancar	-	-	-	-
Jumlah	92.524.510.057,00	387.458.126,00	94.034.849.197,00	357.841.933,00

3.3 Penempatan pada Bank lain (Lanjutan)

Kolektibilitas	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	ABA	PPAPWD	ABA	PPAPWD
- PT. Bank Danamon	5.263.956.234,00	16.319.781,00	5.672.446.588,00	18.362.233,00
- PT. Bank Jateng	4.632.615.578,00	13.163.078,00	708.665.035,00	-
- PT. Bank BTN	67.879.491,00	-	68.079.094,00	-
- PT. Bank Muamalat	33.627.140.267,00	186.815.920,00	32.662.660.347,00	153.313.302,00
- PT. Bank BNI Syariah	208.030.933,00	-	216.264.398,00	-
- PT. Bank Mega Syariah	23.129.011.931,00	105.645.060,00	28.087.044.587,00	130.435.223,00
- PT. Bank Mayapada Internasional	10.102.857.477,00	40.514.287,00	-	-
- PT. Bank Permata	280.103.224,00	-	6.121.068.196,00	20.605.341,00
- Perumda BPR Bank Brebes	-	-	2.000.000.000,00	-
- PT. Bank Mandiri	1.805.031.128,00	-	925.102.676,00	-
- PT. Bank BNI	1.739.775.376,00	-	913.360.214,00	-
- PT. BPRS Suriah	6.000.000.000,00	20.000.000,00	6.000.000.000,00	20.000.000,00
- PT. Bank Danamon Syariah	641.389.292,00	-	634.991.175,00	-
- PT. BPR Muhadi Setia Budi	3.000.000.000,00	5.000.000,00	4.000.000.000,00	10.000.000,00
- PT. BPR Nusuma Jateng	1.026.719.126,00	-	3.025.166.887,00	5.125.834,00
- PT. BPR Arta Puspa	1.000.000.000,00	-	1.000.000.000,00	-
- PT. BPR Bank Pemalang	-	-	2.000.000.000,00	-
Jumlah	92.524.510.057,00	387.458.126,00	94.034.849.197,00	357.841.933,00

Penyisihan Kerugian ABA

Merupakan saldo penyisihan kerugian kredit pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Saldo awal	357.841.933,00	276.969.714,00
Penyisihan selama tahun berjalan	134.784.505,00	178.057.140,00
Pengembalian Penyisihan kerugian ABA	(105.168.312,00)	(97.184.921,00)
Jumlah	387.458.126,00	357.841.933,00

3.4 Kredit Yang Diberikan

Merupakan saldo kredit yang diberikan pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut :

Kredit	Pokok	Provisi	Biaya Transaksi Res	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1) Jenis Pinjaman					
Modal Kerja	60.021.672.304,00	466.905.159,00	51.355.050,86	59.503.412.094,14	52.803.008.057,57
Investasi	7.219.688.439,00	56.161.543,81	6.177.226,54	7.157.349.668,65	2.464.688.959,91
Konsumsi	31.490.460.355,00	244.962.491,63	26.943.504,42	31.218.554.358,95	26.637.356.785,52
Lain-lain (KKB)	308.601.645,00	2.400.594,56	264.042,18	305.937.008,26	-
Jumlah	99.040.422.743,00	770.429.789,00	84.739.824,00	98.185.253.130,00	81.905.053.803,00

3.4 Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Merupakan saldo kredit yang diberikan pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut :

Kredit	Pokok	Provisi	Biaya Transaksi Res	31 Desember 2024	31 Desember 2023
2) Sektor Ekonomi					
Kegiatan Perorangan	-	-	-	-	365.454.541,98
Rumah Tangga	17.240.359.733,00	134.111.773,19	14.750.997,71	17.091.496.962,10	1.403.588.469,83
Bukan Lapangan	14.558.702.267,00	113.251.313,00	12.456.548,89	14.432.994.405,11	18.584.449.956,82
Pertanian	6.648.639.598,00	51.719.387,51	5.688.632,32	6.591.231.578,18	2.613.222.104,18
Perikanan	559.861.017,00	4.355.126,86	479.021,82	555.026.868,32	110.453.351,51
Pertambangan	251.416.664,00	1.955.755,86	215.114,23	249.245.793,91	497.776.212,46
Pengadaan Air Bersih	92.889.162,00	722.579,48	79.476,75	92.087.105,76	60.001.659,56
Konstruksi	1.897.485.428,00	14.760.430,72	1.623.504,59	1.881.101.492,69	1.253.275.154,87
Angkutan	3.492.106.649,00	27.164.898,07	2.987.876,01	3.461.953.874,92	449.797.902,09
Perantara Keuangan	-	-	-	-	3.280.271,66
Perindustrian	3.126.090.276,00	24.317.677,62	2.674.709,30	3.099.097.889,08	-
Perdagangan	42.158.738.791,00	327.950.419,96	36.071.373,75	41.794.716.997,29	48.085.761.699,88
Jasa Pendidikan	633.765.873,00	4.930.028,51	542.255,45	628.293.589,04	43.467.870,41
Jasa Perorangan	4.735.804.536,00	36.839.552,87	4.051.994,45	4.694.912.988,69	747.072.321,01
Jasa Lain	3.644.562.749,00	28.350.845,36	3.118.318,74	3.613.093.584,90	7.687.452.286,72
Lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah	99.040.422.743,00	770.429.789,00	84.739.824,00	98.185.253.130,00	81.905.053.803,00
3) Hubungan					
Pihak terkait	1.976.991.968,00	15.378.907,55	1.691.531	1.959.921.529,39	2.128.959.377,00
Pihak lain	97.063.430.775,00	755.050.881,45	83.048.293	96.225.331.600,61	79.776.094.426,00
Jumlah	99.040.422.743,00	770.429.789,00	84.739.824,00	98.185.253.130,00	81.905.053.803,00

Tingkat Kolektibilitas Pinjaman yang diberikan sebelum Penyisihan Kerugian kredit adalah sebagai berikut :

Kolektibilitas	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	(Rp)		(Rp)	
Lancar	69.176.170.662,00	69,85%	49.728.517.179,00	59,75%
Dalam Perhatian Khusus	4.793.006.778,00	4,84%	8.816.647.507,00	10,59%
Kurang Lancar	1.062.020.498,00	1,07%	2.561.513.883,00	3,08%
Diragukan	3.328.951.823,00	3,36%	4.617.497.279,00	5,55%
Macet	20.680.272.982,00	20,88%	17.505.740.790,00	21,03%
Jumlah	99.040.422.743,00	100,00%	83.229.916.638,00	100,00%

Suku bunga kredit pegawai 6 % sampai dengan 15% per tahun sedangkan untuk pinjaman umum 18% sampai dengan 24% per tahun untuk tahun 2024 dan 2023. Jangka waktu kredit berkisar antara 1 bulan sampai 10 tahun. Kredit karyawan 8,4 % per tahun.

Penyisihan Kerugian Kredit

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Saldo awal	6.692.514.202,00	6.330.329.025,00
Penyisihan selama tahun berjalan	3.390.339.441,00	2.733.588.908,00
Penghapusan kredit selama tahun berjalan	-	-
Pengembalian Penyisihan kerugian kredit	(3.048.892.761,00)	(2.371.403.731,00)
Jumlah	7.033.960.882,00	6.692.514.202,00

Bank telah membentuk penyisihan kerugian kredit dan manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

3.4 Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Perhitungan Penyisihan Kerugian Kredit 31 Desember 2024

Kolektibilitas Kredit	Krdt yg Dibrkan	Nilai Agunan	PPAPWD
	Nominal	Nominal	Nominal
Lancar	69.176.170.662,00	9.741.400,00	345.832.146,00
Dalam Perhatian Khusus	4.793.006.778,00	4.563.811.485,00	6.875.859,00
Kurang Lancar	1.062.020.498,00	908.448.928,00	15.357.157,00
Diragukan	3.328.951.823,00	3.215.631.737,00	56.660.045,00
Macet	20.680.272.982,00	14.071.037.307,00	6.609.235.675,00
Jumlah	99.040.422.743,00	22.768.670.857,00	7.033.960.882,00
Jumlah Penyisihan Kredit yang dibentuk bank			7.033.960.882,00
Jumlah Penyisihan Kerugian Kredit yang dibentuk bank			-
Rasio PPAPWD			100%
Rasio KAP			12,38%
Rasio NPL Bruto			25,31%
Rasio NPL Netto			18,56%

Perhitungan Penyisihan Kerugian Kredit 31 Desember 2023

Kolektibilitas Kredit	Krdt yg Dibrkan	Nilai Agunan	PPAPWD
	Nominal	Nominal	Nominal
Lancar	49.728.517.179,00	-	248.642.586,00
Dalam Perhatian Khusus	8.816.647.507,00	7.862.719.507,24	28.617.840,00
Kurang Lancar	2.561.513.883,00	2.303.794.658,56	25.771.922,00
Diragukan	4.617.497.279,00	4.304.703.299,41	156.396.990,00
Macet	17.505.740.790,00	11.274.884.316,03	6.233.084.864,00
Jumlah	83.229.916.638,00	25.746.101.781,24	6.692.514.202,00
Jumlah Penyisihan Kerugian Kredit yang dibentuk Bank			6.692.514.202,00
Jumlah Penyisihan Kerugian Kredit yang dibentuk Bank			-
Rasio PPAPWD			100,00%
Rasio KAP			12,55%
Rasio NPL Bruto			29,66%
Rasio NPL Netto			21,92%

3.5 Aset Tetap

Tahun 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Harga Perolehan :				
Tanah (SHM)	87.338.000,00	-	-	87.338.000,00
Bangunan	1.809.580.451,00	52.820.000,00	-	1.862.400.451,00
Kendaraan	2.611.565.050,00	77.960.000,00	-	2.689.525.050,00
Inventaris Kantor	1.950.262.245,00	429.828.925,00	-	2.380.091.170,00
Jumlah	6.458.745.746,00	560.608.925,00	-	7.019.354.671,00
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	1.261.387.141,00	49.839.958,00	-	1.311.227.099,00
Kendaraan	1.953.027.584,00	381.160.898,00	-	2.334.188.482,00
Inventaris Kantor	1.851.094.089,00	358.558.111,00	368.168.520,00	1.841.483.680,00
Jumlah	5.065.508.814,00	789.558.967,00	368.168.520,00	5.486.899.261,00
Nilai Buku :				
Tanah (SHM)	87.338.000,00	-	-	87.338.000,00
Bangunan	548.193.310,00	-	-	551.173.352,00
Kendaraan	658.537.466,00	-	-	355.336.568,00
Inventaris Kantor	99.168.156,00	-	(368.168.520,00)	538.607.490,00
Jumlah	1.393.236.932,00	-	(368.168.520,00)	1.532.455.410,00

3.5 Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah penyusutan sebesar Rp 421.390.447,00 untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan sebesar Rp 523.276.464,00 untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Tahun 2023	Saldo Awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Harga Perolehan :				
Tanah (SHM)	87.338.000,00	-	-	87.338.000,00
Bangunan	1.809.580.451,00	-	-	1.809.580.451,00
Kendaraan	2.611.565.050,00	-	-	2.611.565.050,00
Inventaris Kantor	1.654.733.995,00	295.528.250,00	-	1.950.262.245,00
Jumlah	6.163.217.496,00	295.528.250,00	-	6.458.745.746,00
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	1.185.306.166,00	76.080.975,00	-	1.261.387.141,00
Kendaraan	1.953.027.584,00	-	-	1.953.027.584,00
Inventaris Kantor	1.403.898.600,00	447.195.489,00	-	1.851.094.089,00
Jumlah	4.542.232.350,00	523.276.464,00	-	5.065.508.814,00
Nilai Buku :				
Tanah (SHM)	-			87.338.000,00
Bangunan	624.274.285,00			548.193.310,00
Kendaraan	658.537.466,00			658.537.466,00
Inventaris Kantor	250.835.395,00			99.168.156,00
Jumlah	1.533.647.146,00			1.393.236.932,00

Jumlah penyusutan sebesar Rp 421.390.447,00 untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan sebesar Rp 523.276.464,00 untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

3.6 Aset Tidak Berwujud

Merupakan saldo aset tidak berwujud pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Program Komputer	411.796.409,00	366.296.409,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	(367.244.324,00)	(366.296.409,00)
Jumlah	44.552.085,00	-

3.7 Aset lain - lain

Merupakan saldo aset lain-lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Aset lain-lain terdiri atas :		
Pajak Dibayar di Muka Pasal 25	1.150.258.025,00	-
Biaya Dibayar di Muka	82.412.420,00	2.444.900,00
Beban yang ditangguhkan	5.228.611,00	-
Layanan Bayar Arindo	10.480.484,00	-
Persediaan Materai	-	560.000,00
Persediaan Barang Cetak	-	40.937.050,00
Persediaan Barang Promosi	-	4.810.900,00
Asuransi Kas	1.738.370,00	10.430.040,00
Lainnya	30.336.317,00	82.381.442,00
Jumlah	1.280.454.227,00	141.564.332,00

3.8 Liabilitas Segera

Merupakan jumlah kewajiban yang dapat dibayar pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Kewajiban Segera terdiri atas :		
PPh Pasal 4 ayat (2) Tabungan	32.316.560,00	38.851.150,00
PPh Pasal 4 ayat (2) Deposito Berjangka	25.276.558,00	20.078.073,00
Potongan PPh Pasal 21	22.777.823,00	35.877.594,00
Potongan PPh Pasal 23	348.110,00	364.966,00
Pajak Lainnya	1.400,00	1.400,00
Pendapatan Bunga Kredit yang Ditangguhkan	-	142.041.467,00
Titipan Asuransi	-	71.601.050,00
Titipan notaris	-	302.537.288,00
Dividen belum Dibayarkan	117.479.923,00	-
Dana CSR	24.818.998,00	-
Titipan Penampungan AK	1.074.000,00	-
Titipan Dana Nasabah	1.573.464.474,00	124.411.776,00
Titipan Askes	-	14.189.303,00
Titipan Setoran Tabungan	-	1.652.418,00
Titipan Setoran Pinjaman	-	681.827.418,00
Titipan lainnya	30.100.104,00	3.723.036,00
Jumlah	1.827.657.950,00	1.437.156.939,00

3.9 Utang Bunga

Merupakan saldo utang bunga pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Bunga Deposito :		
Bunga Deposito Pihak Ketiga Bukan Bank	64.713.100,00	53.727.435,00
Bunga Deposito Simpanan dari bank lain	-	2.869.595,00
Jumlah	64.713.100,00	56.597.030,00

3.10 Utang Pajak

Merupakan saldo Utang Pajak penghasilan Badan pada neraca dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Utang Pajak PPh 25	-	-
Utang Pajak PPh 29	-	227.364.748,00
Jumlah	-	227.364.748,00

3.11 Simpanan

Merupakan saldo simpanan pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Tabungan terdiri atas :		
Tabungan Wajib	1.951.416.911,00	401.923.633,00
Tabungan Sukarela	93.114.569.396,00	91.105.655.519,00
Tabungan Harian	2.591.412,00	2.800.422,00
Tabungan KU	19.642.484.267,00	16.256.388.670,00
Tahara Idul Adha	159.255.634,00	1.294.324.294,00
Tahara Idul Fitri	12.805.500.933,00	146.508.695,00
Tabungan Simpel	1.460.374.509,00	9.273.066.957,00
Tabungan DKP	667.878.103,00	687.921.034,00
Jumlah	129.804.071.165,00	119.168.589.224,00
Tabungan terdiri atas :		
Pihak terkait	1.054.874.415,00	397.346.384,00
Pihak lain	128.749.196.750,00	118.771.242.840,00
Jumlah	129.804.071.165,00	119.168.589.224,00
Deposito terdiri atas :		
Deposito 1 bulan	17.982.600.000,00	15.300.100.000,00
Deposito 3 bulan	2.383.000.000,00	2.092.000.000,00
Deposito 6 bulan	6.968.500.000,00	7.183.000.000,00
Deposito 12 bulan	8.505.800.000,00	6.331.800.000,00
Jumlah	35.839.900.000,00	30.906.900.000,00
Deposito terdiri atas :		
Pihak terkait	3.850.000.000,00	2.850.000.000,00
Pihak lain	31.989.900.000,00	28.056.900.000,00
Jumlah	35.839.900.000,00	30.906.900.000,00
Total	165.643.971.165,00	150.075.489.224,00

Suku bunga tabungan berkisar antara 0 % sampai dengan 4 % per tahun untuk tahun 2024 dan 2023.

Suku bunga deposito berkisar antara 5% sampai dengan 6,5% per tahun untuk tahun 2024 dan 2023.

Deposito berjangka dari pihak terkait dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dari pihak lain.

3.12 Liabilitas Lainnya

Merupakan saldo kewajiban lain-lain pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Pendapatan Bunga ABA Yg Ditangguhkan	14.465.442,00	200.000.000,00
CSR	-	22,00
lainnya	176.627.471,00	30.100.104,00
Jumlah	191.092.913,00	230.100.126,00

Rasio perkembangan Kredit Yang Diberikan terhadap dana

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
POS-POS NERACA		
Simpanan pihak ke III :		
Deposito berjangka	35.839.900.000,00	30.906.900.000,00
Tabungan	129.804.071.165,00	119.168.589.224,00
Pinjaman diterima lebih dari 3 bulan *)	-	-
Modal Inti	-	20.191.190.225,50
Jumlah Dana (JD)	165.643.971.165,00	170.266.679.449,50

3.12 Liabilitas Lainnya (Lanjutan)

Rasio perkembangan Kredit Yang Diberikan terhadap dana

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
POS-POS NERACA		
Kredit yang diberikan :		
Kredit yang diberikan **)	99.040.422.743,00	83.229.916.638,00
Kredit yang diberikan kepada bank lain **)		-
Jumlah kredit yang diberikan (JK)	99.040.422.743,00	83.229.916.638,00
Kas	1.701.190.300,00	1.730.844.200,00
Penempatan pada bank lain :		
Giro	10.820.561.190,00	12.212.524.438,00
Tabungan ***)	28.173.948.867,00	12.792.324.759,00
Jumlah Alat Likuid (JAL)	40.695.700.357,00	26.735.693.397,00
Kewajiban Lancar :		
Kewajiban segera	1.827.657.950,00	1.437.156.939,00
Dana pihak ketiga / Damas		
Tabungan pihak ketiga	129.804.071.165,00	119.168.589.224,00
Deposito pihak ketiga	35.839.900.000,00	30.906.900.000,00
Jumlah Kewajiban Lancar (JKL)	167.471.629.115,00	151.512.646.163,00
LDR (JK:JD) x 100%	59,79%	48,88%
Cash Ratio (JAL:JKL) x 100%	24,30%	17,65%

*) Termasuk dana Antar Bank dan surat berharga yang diterbitkan tetapi tidak termasuk subordinasi.

**) Termasuk kredit konsorsium menurut pangsanya tapi tidak termasuk kredit kelolaan (channeling)

***) Merupakan saldo netto antara tabungan pada ABA dengan ABP namun jika ABP>ABA maka saldo diperhitungkan nihil

3.13 Modal

Merupakan saldo modal pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Modal terdiri atas :		
Modal dasar	56.000.000.000,00	56.000.000.000,00
Modal dasar yang belum disetor	(39.680.000.000,00)	(39.680.000.000,00)
Modal disetor	16.320.000.000,00	16.320.000.000,00

Perhitungan CAR bank 31 Desember 2024:

AKTIVA	Jumlah setiap komponen	Bobot Nilai setiap komponen	Jumlah
Kas	1.701.190.300,00	0%	-
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	664.389.685,00	100%	664.389.685,00
Penempatan pada Bank lain (ABA)	92.137.051.931,00	20%	18.427.410.386,20
Kredit dengan agunan SBI, Tabungan	9.749.997,00	0%	-
Kredit yang diberikan	-	15%	-
- Kredit dengan Agunan berupa emas perhiasan	52.104.115.041,00	30%	15.631.234.512,50
- Kredit dengan Agunan APHT	-	50%	-
- Kredit kepada BUMN/BUMD	3.823.140.621,00	50%	1.911.570.311,00
- Kredit Pegawai / Pensiun	1.466.910.393,00	50%	733.455.197,00
- Kredit dengan Agunan SKMHT	6.473.468.973,00	70%	4.531.428.281,50
- Kredit Usaha Kecil / UMK	4.371.722.237,00	70%	3.060.205.566,40
- Kredit dengan Agunan Fidusia	9.957.665.703,00	100%	9.957.665.703,00
- Kredit Lainnya	14.145.521.042,00	100%	14.145.521.042,00
- Kredit yang sudah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	1.577.007.495,00	100%	1.577.007.495,00
Aset Tetap & Aset Tidak berwujud	1.280.454.227,00	100%	1.280.454.227,00
Aset Lain-lain			
Jumlah ATMR	189.712.387.645,00		71.920.342.406,60

3.13 Modal (Lanjutan)

Perhitungan CAR bank 31 Desember 2024:

AKTIVA	Jumlah setiap komponen	Bobot Nilai setiap komponen	Jumlah
EKUITAS			
Modal Inti :			
Modal disetor	16.320.000.000,00	100%	16.320.000.000,00
Modal sumbangan	-	100%	-
Cadangan umum	2.283.024.856,00	100%	2.283.024.856,00
Cadangan tujuan	1.235.725.603,00	100%	1.235.725.603,00
Laba ditahan	-	100%	-
Laba tahun-tahun lalu	-	100%	-
Laba tahun berjalan	945.200.299,00	50%	472.600.149,50
Jumlah Modal Inti	20.783.950.758,00		20.311.350.608,50
Modal Pelengkap :			
Cadangan revaluasi aktiva tetap	-		
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum Max (1,25% X ATMR)	733.290.272,00	100%	733.290.272,00
Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	-	50%	-
Jumlah Modal Pelengkap	733.290.272,00		733.290.272,00
Jumlah Modal Pelengkap Yang			733.290.272,00
Jumlah Modal			21.044.640.880,50
Modal Minimum (12% X ATMR)			8.630.441.088,79
Kelebihan Modal			12.414.199.791,71
Rasio Modal (CAR)			29,26%

Perhitungan CAR bank 31 Desember 2023:

AKTIVA	Jumlah setiap komponen	Bobot Nilai setiap komponen	Jumlah
Kas	1.730.844.200,00	0%	-
Penempatan pada Bank lain (ABA)	93.677.007.264,00	20%	18.735.401.452,60
Kredit dengan Agunan SBI, Tabungan	38.249.994,00	0%	-
Kredit yang diberikan			
- Kredit dengan Agunan berupa emas perhiasan	-	15%	-
- Kredit dengan Agunan APHT	35.102.214.411,00	30%	10.530.664.323,30
- Kredit Pegawai / Pensiun	134.750.000,00	50%	67.375.000,00
- Kredit dengan Agunan SKMHT	4.539.120.281,00	50%	2.269.560.140,50
- Kredit Usaha Kecil / UMK	4.848.721.376,00	50%	2.424.360.688,00
- Kredit dengan Agunan Fidusia	10.872.933.611,00	70%	7.611.053.527,70
- Kredit Lainnya	1.339.075.253,00	70%	937.352.677,10
- Kredit yang sudah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	8.319.552.507,00	100%	8.319.552.507,00
Aset Tetap & Aset Tidak berwujud	11.622.273.819,00	100%	11.622.273.819,00
Aset Lain-lain	947.509.754,00	100%	947.509.754,00
Jumlah ATMR	174.565.489.402,00		64.858.340.821,20

3.13 Modal (Lanjutan)

Perhitungan CAR bank 31 Desember 2023:

AKTIVA	Jumlah setiap komponen	Bobot Nilai setiap komponen	Jumlah
EKUITAS			
Modal Inti :			
Modal disetor	16.320.000.000,00	100%	16.320.000.000,00
Modal sumbangan	-	100%	-
Cadangan umum	2.165.544.933,00	100%	2.165.544.933,00
Cadangan tujuan	1.118.245.680,00	100%	1.118.245.680,00
Laba ditahan	-	100%	-
Laba tahun-tahun lalu	-	100%	-
Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	100%	-
Laba tahun berjalan	1.174.799.225,00	50%	587.399.612,50
Jumlah Modal Inti	20.778.589.838,00		20.191.190.225,50
Modal Pelengkap :			
Cadangan revaluasi aktiva tetap			
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	703.674.079,00	100%	703.674.079,00
Umum Max (1,25% X ATMR)			
Modal kuasai/modal pinjaman	-	100%	-
Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	-	50%	-
Jumlah Modal Pelengkap	703.674.079,00		703.674.079,00
Jumlah Modal Pelengkap Yang			703.674.079,00
Jumlah Modal			20.894.864.304,50
Modal Minimum (12% X ATMR)			7.783.000.898,54
Kelebihan Modal			13.111.863.405,95
Rasio Modal (CAR)			32,22%

3.14 Saldo Laba

Merupakan saldo laba oleh bank pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Cadangan Umum	2.283.024.856,00	2.165.544.933,00
Cadangan Tujuan	1.235.725.603,00	1.118.245.680,00
Laba / Rugi Tahun Lalu	-	-
Laba / Rugi Tahun Berjalan	945.200.299,00	1.174.799.225,00
Saldo Akhir	4.463.950.758,00	4.458.589.838,00

IV. PENJELASAN POS-POS LABA RUGI

4.1 Pendapatan Bunga

Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga penempatan pada bank lain yang diperoleh selama periode tahun berjalan dengan rincian

	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2023 (Rp)
Penempatan pada Bank Lain :		
- Giro	112.573.800,00	64.339.096,00
- Tabungan	3.136.494.825,00	485.660.889,00
- Deposito Berjangka	686.343.146,00	2.724.574.698,00
Total	3.935.411.771,00	3.274.574.683,00
Kredit Yang Diberikan :		
- Bunga Kontraktual	11.404.004.812,00	12.150.992.686,00
Jumlah Pendapatan Bunga	15.339.416.583,00	15.425.567.369,00
Provisi	1.130.418.483,00	594.723.630,00
Administrasi	-	517.015.893,00
Jumlah	1.130.418.483,00	1.111.739.523,00
Koreksi atas Pendapatan Bunga	(135.288.258,00)	
Total	16.334.546.808,00	16.537.306.892,00

4.2 Beban Bunga

Jumlah tersebut merupakan beban bunga kepada bank lain dan pendapatan bunga kredit yang diperoleh selama periode tahun

	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2023 (Rp)
Beban Bunga kepada bank lain		
Bunga Tabungan	-	-
Bunga Deposito	-	-
Jumlah	-	-
Biaya Bunga Simpanan		
Bunga Tabungan	2.048.257.379,00	2.503.777.111,00
Bunga Deposito	1.442.376.399,00	1.300.254.847,00
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	11.558.934,00	-
Beban Premi Penjaminan Simpanan	-	281.550.300,00
Lainnya	293.699.700,00	-
Jumlah	3.795.892.412,00	4.085.582.258,00
Total Beban Bunga	3.795.892.412,00	4.085.582.258,00

4.3 Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional bank selama periode

	1 Januari s/d 31 Desember 2024	1 Januari s/d 31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Administrasi Tabungan	232.457.452,00	614.106.270,00
Administrasi Tutup Rek. Tabungan	4.430.000,00	-
Administrasi Perjanjian Kredit	664.819.400,00	-
Administrasi Kredit lainnya	1.275.000,00	-
Administrasi Keterangan Jaminan	-	1.290.000,00
Pengembalian Kelebihan/Pemulihan PPAP	995.283.495,00	1.782.233.040,00
Denda Angsuran PH	706.000,00	-
Pendapatan Bunga Kredit Yang Sudah Lunas	12.299.624,00	-
Pendapatan Amortisasi Restrukturisasi	3.742.005,00	-
Rekening Darnant Tabungan	353.801.563,00	-
Pendapatan Layanan Bayar	492.500,00	6.402.731,00
Pinalti Deposito	2.500.000,00	28.595.400,00
Pinalti Kredit	160.482.637,00	-
Denda Deposito	9.975.000,00	-
Denda Kredit	4.014.755,00	-
Selisih Kas	64.070,00	82.589,00
Penerimaan Kembali Kredit Hapus Buku Pokok	474.681.931,00	332.975.594,00
Penerimaan Kembali Kredit Hapus Buku Bunga	71.092.245,00	46.108.156,00
Lainnya	9.393.677,00	15.971.435,00
Jumlah	3.001.511.354,00	2.827.765.215,00

4.4 Beban Penyisihan Kerugian / Penyusutan

Jumlah tersebut merupakan beban penyisihan kerugian , beban amortisasi aset tidak berwujud dan penyusutan aset tetap dan inventaris selama masing-masing periode dengan rincian:

	1 Januari s/d 31 Desember 2024	1 Januari s/d 31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Beban Penyisihan Kerugian Tab/Dep/Sertifikat Dep	134.784.505,00	178.057.140,00
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	3.390.339.441,00	2.733.588.908,00
Beban Penyusutan Gedung	49.839.958,00	76.080.975,00
Beban Penyusutan Inventaris	371.550.489,00	447.195.489,00
Beban Penyusutan Kendaraan	-	-
Beban Penyusutan Aset tidak berwujud	947.917,00	4.356.409,00
Jumlah	3.947.462.310,00	3.439.278.921,00

4.5 Beban Pemasaran

Jumlah tersebut merupakan beban pemasaran selama periode berjalan sebesar:

	1 Januari s/d 31 Desember 2024	1 Januari s/d 31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Beban Hadiah dan Promosi	1.101.500,00	188.570.600,00
Eduksi Iklan Layanan	500.000,00	-
Fee Penagihan	2.047.896,00	-
Lainnya	48.624.538,00	-
Jumlah	52.273.934,00	188.570.600,00

4.6 Beban Penelitian dan Pengembangan

3.885.000,00

-

Jumlah tersebut merupakan beban Teknologi Informasi yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh bank selama periode tahun berjalan sebesar Rp3.885.000,00 untuk tahun 2024

4.6 Beban Administrasi Umum

Jumlah tersebut merupakan beban administrasi umum selama periode berjalan dengan rincian sebagai berikut :

	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2023 (Rp)
Beban Tenaga Kerja :		
- Honor Dewan Komisaris	200.109.312,00	213.200.964,00
- Honor Pegawai Tidak Tetap	34.640.400,00	610.984.625,00
- Gaji Pokok Pegawai	2.003.053.120,00	1.857.872.185,00
- Tunjangan Keluarga	159.390.733,00	167.242.760,00
- Tunjangan Anak	109.598.136,00	111.802.240,00
- Honorarium Direksi	500.273.280,00	533.002.419,00
- Tunjangan Jabatan	256.550.000,00	245.550.000,00
- Tunjangan Pajak	114.157.967,00	130.823.154,00
- Tunjangan Pangan/ Beras	504.450.000,00	464.700.000,00
- Tunjangan Kinerja	404.550.000,00	-
- Tunjangan Operasional	1.315.120.000,00	1.588.170.000,00
- Tunjangan Jabatan	1.450.000,00	-
- PPh 21 dewasa	17.841.194,00	-
- Lainnya	110.675.000,00	-
Sub Jumlah	5.731.859.142,00	5.923.348.347,00
Beban Pendidikan	373.048.570,00	325.397.599,00
Biaya Tenaga kerja Lainnya		
- Tunjangan Hari Raya	461.138.182,00	474.133.137,00
- Insentif penagihan	20.154.903,00	39.162.844,00
- Tunjangan Imbalan Kerja	-	160.293.600,00
- Tunjangan Uang Makan	766.280.000,00	683.310.000,00
- Uang Lembur	755.030,00	-
- Bantuan untuk karyawan	12.750.000,00	6.250.000,00
- Hadiah Penghargaan	12.365.109,00	58.443.500,00
- Lainnya	23.460.400,00	119.628.000,00
Sub Jumlah	1.296.903.624,00	1.541.221.081,00
Total Beban Tenaga Kerja	7.401.811.336,00	7.789.967.027,00
Beban Sewa :		
Sewa Gedung	20.550.416,00	8.171.907,00
Sewa Lainnya	265.714.000,00	-
Jumlah	286.264.416,00	8.171.907,00
Beban Premi Asuransi		
Asuransi DPLK	149.996.625,00	133.550.918,00
Jamsostek	203.715.087	300.019.665,00
Asuransi Astek	333.403.041,00	206.659.470,00
Asuransi Kendaraan	8.063.000,00	-
Asuransi BPJS Ketenagakerjaan	2.486.378,00	-
Lainnya	8.691.670,00	16.511.560,00
Jumlah	706.355.801,00	656.741.613,00

4.6 Beban Administrasi Umum (Lanjutan)

	1 Januari s/d 31 Desember 2024	1 Januari s/d 31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Pajak - pajak		
Pajak Kendaraan	30.294.000,00	27.710.500,00
Pajak Bumi dan Bangunan	3.888.589,00	1.059.082,00
Pajak Reklame	-	762.500,00
Retribusi	2.950.000,00	2.694.000,00
Pajak Lainnya	5.938.986,00	1.197.512,00
Jumlah	43.071.575,00	33.423.594,00
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	35.637.000,00	93.606.750,00
Pemeliharaan dan Perbaikan Renovasi Gedung	106.127.955,00	-
Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	118.824.696,00	101.648.493,00
Pemeliharaan Perabot Kantor	45.187.500,00	-
Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Kantor	1.285.000,00	54.411.250,00
Pemeliharaan dan Perbaikan TI	1.425.000,00	1.465.000,00
Ongkos/Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan	37.301.615,00	72.347.000,00
Pemeliharaan dan Perbaikan Lainnya	10.742.360,00	510.000,00
Jumlah	356.531.126,00	323.988.493,00
Beban Barang dan Jasa		
Biaya Telepon	91.812.141,00	110.620.199,00
Biaya Cetak	77.627.760,00	80.427.100,00
Biaya Listrik	130.873.874,00	130.681.665,00
Biaya Perjalanan Dinas	188.314.594,00	105.442.657,00
Biaya Akomodasi dan Uang Saku	1.066.100,00	-
Biaya Koran/Majalah	4.440.000,00	8.320.000,00
Biaya ATK dan Foto Copy	69.114.670,00	66.256.775,00
Biaya Rapat	37.267.282,00	21.739.550,00
Biaya Promosi	115.971.170,00	-
Biaya PDAM	15.900.394,00	15.078.364,00
Biaya Jamuan Tamu	7.294.850,00	10.726.025,00
Biaya Benda Pos	4.312.600,00	6.109.600,00
Biaya BBM	270.841.397,00	296.673.851,00
Biaya Audit SKAI	-	7.422.850,00
Biaya Akuntan dan Notaris	54.000.000,00	154.907.992,00
Biaya Pakaian dinas	45.714.000,00	88.989.788,00
Biaya Transfer, kirim	61.400,00	-
Biaya Iuran dan Denda	10.800.000,00	-
Biaya Lainnya	129.438.319,00	110.147.578,00
Jumlah	1.254.850.551,00	1.213.543.994,00

4.7 Beban Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan beban operasi lainnya selama periode tahun berjalan dengan rincian :

	1 Januari s/d 31 Desember 2024	1 Januari s/d 31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Biaya Administrasi Penempatan	2.528.900,00	3.637.209,00
Biaya Operasional Bendahara Gaji	15.536.119,00	16.793.899,00
Biaya Konsultan Pajak	20.000.000,00	-
Biaya Iuran Perbarindo	2.100.000,00	-
Lainnya	107.737.559,00	67.231.535,00
Jumlah	147.902.578,00	87.662.643,00

4.8 Pendapatan dan (Beban) Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan pendapatan dan beban non operasional selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari s/d 31 Desember 2024	1 Januari s/d 31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan Non Operasional		
Pendapatan Fee Asuransi	57.647.274,00	197.674.256,00
Pendapatan Fee Notaris	173.059.578,00	-
Pendapatan Fee Sewa	2.413.150,00	-
Lainnya	266.700,00	-
	3.651.150,00	7.891.060,00
Jumlah Pendapatan Non Operasional	237.037.852,00	205.565.316,00
Beban Non Operasional		
Biaya Iuran Organisasi/Asosiasi	31.200.000,00	52.250.000,00
Biaya Denda	26.416.260,00	7.793.616,00
Biaya Sumbangan	50.133.250,00	36.991.321,00
Olah raga	2.564.850,00	-
Biaya Iuran OJK	82.403.260,00	-
Biaya lainnya	18.000.000,00	-
Lainnya	53.159.013,00	88.667.617,00
Jumlah Beban Non Operasional	263.876.633,00	185.702.554,00
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(26.838.781,00)	19.862.762,00

4.9 Koreksi Fiskal :

Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Bank		1.312.918.342,00
Koreksi Positif :		
- Sumbangan	50.133.250,00	
- Jamuan Tamu	7.294.850,00	
- Iuran Organisasi	31.200.000,00	
- PPAP Penempatan pada bank lain	387.458.126,00	
- Olah Raga	2.564.850,00	
- Biaya Promosi Kalender	76.200.000,00	
- Biaya Rapat	37.267.282,00	
Jumlah Koreksi Positif		592.118.358,00
Laba setelah koreksi fiskal		1.905.036.700,00
Pembulatan laba		1.905.036.000,00
Omzet tahun 2024		19.573.096.014,00
Perhitungan Pajak Terutang		
I. $(4.800.000.000/19.573.096.014,00) \times 1.905.036.000,00 \times 11\%$		51.389.878,00
II. $(19.573.096.014,00-4.800.000.000)/19.573.096.401,00 \times 1.905.036.000,00 \times 22\%$		316.328.165,00
Pajak Terutang		367.718.043,00
Angsuran Pajak: (PPh Pasal 25) :		
- Januari	161.872.344,00	
- Februari	222.160.088,00	
- Maret	93.222.062,00	
- April	77.560.764,00	
- Mei	153.754.357,00	
- Juni	217.921.805,00	
- Juli	291.568.823,00	
- Agustus	295.996.157,00	
		1.514.056.400,00
Pajak (Kurang) / Lebih Bayar (PPh Pasal 29)		1.146.338.357,00

4.10 Tanggal penyelesaian penyusunan laporan keuangan Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan pada tanggal 20 Januari 2025.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PT. BPR BKK BATANG (PERSERODA)
PENILAIAN RENTABILITAS
31 Desember 2024

LAMPIRAN I

DATA LAPORAN 12 BULAN TERAKHIR		Total Aset	Labai/ Rugi Kotor	Beban Operasional	Pendapatan Operasional
BL	TH				
Bulan : 1	- 2024	174.774.450.015,00	746.790.550,00	1.914.063.278,00	2.638.570.070,00
Bulan : 2	- 2024	174.668.331.532,00	251.456.229,00	1.180.208.742,00	1.431.729.784,00
Bulan : 3	- 2024	159.615.715.390,00	(574.868.335,00)	2.058.791.779,00	1.499.706.397,00
Bulan : 4	- 2024	158.613.871.362,00	(149.204.772,00)	1.498.451.810,00	1.375.690.515,00
Bulan : 5	- 2024	161.553.991.530,00	240.815.817,00	1.254.349.217,00	1.482.410.034,00
Bulan : 6	- 2024	164.581.618.353,00	475.564.170,00	1.106.684.004,00	1.590.565.128,00
Bulan : 7	- 2024	168.398.818.220,00	334.759.174,00	1.353.333.971,00	1.686.341.647,00
Bulan : 8	- 2024	172.651.054.284,00	(53.982.803,00)	1.568.388.931,00	1.499.269.756,00
Bulan : 9	- 2024	177.358.093.182,00	271.461.670,00	1.231.270.690,00	1.512.677.785,00
Bulan : 10	- 2024	181.468.564.898,00	(5.077.939,00)	1.498.544.154,00	1.502.126.106,00
Bulan : 11	- 2024	183.526.895.360,00	(331.961.629,00)	1.777.245.749,00	1.432.464.530,00
Bulan : 12	- 2024	188.873.875.318,00	107.166.210,00	1.576.046.472,00	1.705.584.168,00
Jumlah 12 bulan		2.066.085.279.444,00	1.312.918.342,00	18.017.378.797,00	19.357.135.920,00
Rata-rata 12 bulan		172.173.773.287,00			
RASIO-RASIO					
a. Rasio Labai/ Rugi thd rata-rata volume usaha selama 12 bulan terakhir					
					0,76%
b. Rasio Beban Operasional thd Pendapatan Operasional					
					93,08%